

ABSTRAK

Nur Fadillah. 2017. “*Bahasa Isyarat Anak Tunarungu Sekolah Luar Biasa Negeri Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan.*” Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Sitti Aida Azis dan Pembimbing II Hasriani.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu bagaimana bentuk dan makna bahasa isyarat anak tunarungu. Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian deskriptif kualitatif karena mengidentifikasi masalah-masalah yang berkenaan dengan bentuk dan makna bahasa isyarat anak tunarungu. Penelitian ini bertujuan untuk menginformasikan bahwa bentuk dan makna bahasa isyarat anak tunarungu sangat penting dalam kehidupan.

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan bentuk dan makna bahasa isyarat anak tunarungu di Sekolah Luar Biasa Negeri Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan. Data diperoleh dengan teknik observasi, wawancara dan merekam. Data dianalisis dengan teknik analisis deskriptif dengan langkah pengklasifikasian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa cara pemerolehan bahasa isyarat anak tunarungu berbeda dengan anak di sekolah reguler. Pemerolehan bahasa isyarat anak tunarungu diperagakan secara berulang-ulang oleh Guru dengan menggunakan metode komunikasi total. Pemerolehan bahasa isyarat anak tunarungu lebih banyak menggunakan layanan *face to face* (tatap muka) karena di SDLB tidak mungkin menggunakan sistim klasikal, hal itu disebabkan oleh SDLB menangani anak yang berkebutuhan khusus perlu penanganan khusus dan yang lebih banyak diterapkan yaitu bimbingan perseorangnya. Jika di sekolah reguler, guru bisa sambil menulis, berbicara membelakangi siswa. Sedangkan jika dibandingkan dengan SDLB Guru tidak bisa melakukan hal yang sama dengan Guru di Sekolah reguler seperti sambil menulis, berbicara membelakangi Siswa harus langsung bertatap muka kemudian mimiknya bagaimana, ucapannya bagaimana banyak hal yang harus diperhatikan untuk melayani mereka pengenalan terhadap sesuatu itu yang sulit.

Kata kunci: deskriptif, klasifikasi, makna, isyarat, kajian, dan semantik.